

Peningkatan Hasil Belajar matematika Melalui Metode Pembelajaran Seleksi Soal Evaluasi Terpadu 5 Unsur Pendidikan Berbantu Media Gambar Pada Peserta Didik Kelas V SD

Sunarsih

SD Negeri 2 Krikil Kecamatan Pageruyung
Corresponding Author: sunarsih2krikil@gmail.com

Article History

Submitted: November, 2020

Accepted: April, 2021

Published: May, 2021

Abstrak

Tujuan Penelitian Tindakan kelas ini adalah untuk membuktikan bahwa metode pembelajaran seleksi soal evaluasi terpadu 5 unsur pendidikan berbantu media gambar dapat meningkatkan hasil belajar matematika materi volume bangun ruang. Selain itu juga untuk mengetahui langkah-langkah untuk menerapkan metode tersebut sehingga dapat meningkatkan hasil belajar matematika materi volume bangun ruang. Penelitian Tindakan Kelas ini menggunakan "Metode Pembelajaran Seleksi Soal Evaluasi terpadu 5 Unsur Pendidikan Berbantu Media Gambar" untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Metode tersebut dipilih karena metode pembelajaran model ini berbeda dengan metode pembelajaran konvensional. Prinsip dasarnya sederhana, yaitu mengevaluasi sekaligus melakukan pembelajaran terintegrasi yang mencakup unsur-unsur evaluasi dalam Pendidikan. Lebih tepatnya, lima unsur pembelajaran: unsur kognitif, afektif, motorik, spiritual, dan keseimbangan peserta didik. Penelitian dilakukan dengan 2 siklus. Di mana tiap siklus terdiri atas 3 kali pertemuan. Di setiap siklus diakhiri dengan evaluasi. Soal yang diberikan yang bersifat terbuka, produktif, dan imajinatif. Evaluasi dilaksanakan guna mengetahui seberapa besar perubahan peningkatan hasil belajar siswa. Hasil dari Penelitian Tindakan Kelas dengan menerapkan metode pembelajaran seleksi soal evaluasi terpadu 5 unsur pendidikan berbantu media gambar ini adalah adanya peningkatan aktivitas proses belajar dalam pembelajaran matematika. Selain itu juga terdapat peningkatan hasil belajar tentang volume bangun ruang dalam pembelajaran matematika.

Kata Kunci: Hasil belajar; aktivitas belajar; seleksi soal evaluasi; dan media gambar

Abstract

The purpose of this classroom action research is to prove that the learning method of integrated evaluation questions selection 5 elements of education assisted by image media can improve mathematics learning outcomes in the volume of space building materials. In addition, it is also to know the steps to apply this method so that it can improve the results of learning mathematics on the volume of space shapes. This Classroom Action Research uses "Learning Methods Integrated Evaluation Question Selection 5 Elements of Image Media Assisted Education" to improve student learning outcomes. This method was chosen because the learning method of this model is different from conventional learning methods. The basic principle is simple, namely evaluating as well as carrying out integrated learning which includes evaluation elements in education. More precisely, the five elements of learning: cognitive, affective, motoric, spiritual, and balance elements of learners. The research was conducted in 2 cycles. Where each cycle consists of 3 meetings. Each cycle ends with an evaluation. Problems given that are open, productive, and imaginative. Evaluation is carried out in order to find out how much change in the improvement of student learning outcomes. The results of the Classroom Action Research by applying the integrated evaluation question selection learning method 5 elements of education assisted by image media is an increase in the activity of the learning process in learning mathematics. In addition, there is also an increase in learning outcomes about the volume of space in mathematics learning.

Keywords: Learning outcomes; learning activities; selection of evaluation questions; and image media

PENDAHULUAN

Pendidikan berfungsi membantu peserta didik dalam pengembangan dirinya, yaitu pengembangan semua potensi, kecakapan, serta ka-

rakteristik pribadinya ke arah yang positif, baik bagi dirinya maupun lingkungannya. Pendidikan bukan sekedar memberikan pengetahuan, nilai-nilai atau melatih keterampilan. Pendidikan berfungsi mengembangkan apa

yang secara potensial dan aktual telah dimiliki oleh peserta didik, sebab peserta didik bukanlah gelas kosong yang harus diisi dari luar.

Dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional dinyatakan bahwa: Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat bangsa dan negara.

Pendidikan merupakan usaha sadar dalam proses pembelajaran yang terencana agar nantinya peserta didik menjadi manusia yang lebih baik. Pendidikan dasar sebagai Pendidikan awal juga sangat berpengaruh terhadap Pendidikan selanjutnya. Salah satu usaha agar mutu Pendidikan di Indonesia dapat ditingkatkan adalah dengan memperbaiki proses belajar di dalam maupun di luar kelas. Proses belajar mengajar ini dapat diperbaiki salah satunya adalah dengan cara mengadakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK).

Kali ini peneliti melakukan Penelitian Tindakan Kelas terhadap mata pelajaran matematika di kelas 5 (lima) di SD Negeri 2 Krikil Kecamatan Pageruyung Kabupaten Kendal tahun pelajaran 2019/2020 semester 2 (dua). Terutama pada materi "Volume Bangun Ruang". Peneliti memilih materi tersebut dikarenakan pada materi matematika volume bangun ruang siswa mendapatkan hasil belajar yang rendah. Dari 10 orang siswa hanya 3 orang siswa yang mencapai nilai KKM. Artinya keberhasilan pembelajaran hanya

30%. Dalam PTK ini Peneliti menggunakan metode pembelajaran seleksi soal evaluasi terpadu 5 unsur pendidikan berbantu media gambar berbantu media gambar (Muliawan, 2016; 41) berbantu media gambar untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

Dalam regulasi standar proses Permendikbud 22 tahun 2016 mengenai penilaian proses dan hasil belajar dinyatakan bahwa: Penilaian proses pembelajaran menggunakan pendekatan penilaian otentik (*authentic assesment*) yang menilai kesiapan peserta didik, proses, dan hasil belajar secara utuh. Keterpaduan penilaian ketiga komponen tersebut akan menggambarkan kapasitas, gaya, dan perolehan belajar peserta didik yang mampu menghasilkan dampak instruksional (*instructional effect*) pada aspek pengetahuan dan dampak pengiring (*nurturant effect*) pada aspek sikap. Hasil penilaian otentik digunakan guru untuk merencanakan program perbaikan (remedial) pembelajaran, pengayaan (enrichment), atau pelayanan konseling. Selain itu, hasil penilaian otentik digunakan sebagai bahan untuk memperbaiki proses pembelajaran sesuai dengan Standar Penilaian Pendidikan. Evaluasi proses pembelajaran dilakukan saat proses pembelajaran dengan menggunakan alat: lembar pengamatan, angket sebaya, rekaman, catatan anekdot, dan refleksi. Evaluasi hasil pembelajaran dilakukan saat proses pembelajaran dan di akhir satuan pelajaran dengan menggunakan metode dan alat: tes lisan/perbuatan, dan tes tulis. Hasil evaluasi akhir diperoleh dari gabungan evaluasi proses dan evaluasi hasil pembelajaran.

Metode tersebut dipilih karena metode pembelajaran model ini sesuai dengan isi Permendikbud 22 tahun 2016 mengenai

penilaian proses dan hasil belajar, serta berbeda dengan metode pembelajaran konvensional. Prinsip dasarnya sederhana, yaitu mengevaluasi sekaligus melakukan pembelajaran terintegrasi (terpadu/tergabung) yang mencakup unsur-unsur evaluasi dalam Pendidikan. Lebih tepatnya, lima unsur pembelajaran : unsur kognitif, afektif, motorik, spiritual, dan keseimbangan peserta didik.

Sesuai dengan rumusan masalah yang telah ditentukan, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini yaitu: (1) Membuktikan bahwa metode pembelajaran seleksi soal evaluasi terpadu 5 unsur pendidikan berbantu media gambar berbantu media gambar berbantu media gambar dapat meningkatkan hasil belajar matematika materi volume bangun ruang pada peserta didik kelas V SD Negeri 2 Krikil Kecamatan Pageruyung Kabupaten Kendal semester 2 tahun pelajaran 2019/2020 dan (2) Mengetahui langkah-langkah menerapkan metode pembelajaran seleksi soal evaluasi terpadu 5 unsur pendidikan berbantu media gambar berbantu media gambar berbantu media gambar dapat meningkatkan hasil belajar matematika materi volume bangun ruang pada peserta didik kelas V SD Negeri 2 Krikil Kecamatan Pageruyung Kabupaten Kendal semester 2 tahun pelajaran 2019/2020.

METODE

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan di kelas V SDN 2 Krikil Kecamatan Pageruyung Kabupaten Kendal, pada semester 2 tahun pelajaran 2019/2020 (Januari 2020 s.d. Juni 2020). Pemilihan kelas V karena peneliti merupakan guru kelas V sehingga memudahkan teknis pengumpulan data dan peneliti

juga terlibat langsung dalam proses pembelajaran di kelas khususnya dalam mencermati berbagai permasalahan yang muncul dalam pembelajaran. Subjek penelitian dalam penelitian tindakan kelas ini adalah semua siswa kelas V SDN 2 Krikil Kecamatan Pageruyung Kabupaten Kendal tahun pelajaran 2019/2020, berjumlah 10 siswa yang terdiri atas 5 laki-laki dan 5 perempuan.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini meliputi teknik tes dan non tes. Teknis tes berupa tes tertulis sedangkan teknik non tes berupa observasi. Hasil belajar diukur dengan teknik tes berupa pemberian soal secara tertulis sejumlah 10 soal isian singkat, selama siklus penelitian berlangsung. Motivasi belajar diukur dengan teknik nontes yakni menggunakan lembar observasi. Lembar observasi siswa dilakukan untuk mengetahui motivasi belajar yang dilakukan ketika siswa mengikuti pembelajaran Matematika dengan metode pembelajaran seleksi soal evaluasi terpadu 5 unsur pendidikan berbantu media gambar berbantu media gambar. Adapun indikator motivasi belajar mencakupi: cita-cita atau aspirasi siswa, kemampuan belajar, kondisi siswa, kondisi lingkungan siswa, unsur-unsur dinamis dalam belajar, dan upaya guru mengajar siswa. Observasi juga dilakukan kepada guru yang sedang mengajar matematika dengan menggunakan lembar observasi yang sudah terstandar yakni Instrumen Observasi Guru yang menilai Rencana Pembelajaran Guru dan menilai pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan guru.

Analisis data dalam penelitian tindakan kelas ini menggunakan analisis deskriptif kuantitatif dan deskriptif kualitatif (Supardi, 2006: 131). Terhadap perolehan hasil belajar Bahasa Jawa dianalisis secara deskriptif

kuantitatif dengan memberikan nilai pada hasil belajar siswa. Data-data tersebut dianalisis mulai dari siklus satu dan siklus dua untuk dibandingkan dengan teknik deskriptif persentase. Indikator kinerja dalam penelitian tindakan kelas ini adalah: (1) Terjadi peningkatan hasil belajar siswa yang ditandai dari 90% siswa kelas V SDN 2 Krikil Kecamatan Pageruyung Kabupaten Kendal mengalami ketuntasan belajar (nilai di atas KKM 60) dalam pembelajaran Matematika khususnya dalam pencapaian kompetensi dasar menghitung volume kubus dan balok. Selain itu, juga ditandai dari aktivitas guru dalam kategori sangat baik dalam lembar Instrumen Observasi Guru dan (2) Terjadi peningkatan aktivitas proses belajar siswa dalam mengikuti pembelajaran Matematika yang menerapkan metode pembelajaran seleksi soal evaluasi terpadu 5 unsur pendidikan berbantu media gambar berbantu media gambar Berbantu Media Gambar, yang ditandai dengan aktivitas siswa dalam kategori sangat baik dalam lembar observasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Kondisi awal dalam penelitian tindakan kelas ini berdasarkan hasil belajar yang diperoleh dari rata-rata ulangan kenaikan kelas (UKK) tahun pelajaran 2019/2020, yang menempatkan matematika pada urutan terakhir dari 10 (sepuluh) mata pelajaran yang diajarkan, dengan rata-rata 43. Diketahui bahwa sebanyak 1 orang (10%) memperoleh hasil belajar matematika dalam kategori baik, 3 orang (30%) kategori cukup, 5 orang (50%) kategori kurang, dan 1 orang (10%) kategori sangat kurang. Bila dilihat dari rata-rata hasil belajar

mate-matika siswa sebesar 57 maka dapat diketahui bahwa secara keseluruhan hasil belajar matematika siswa dalam Ulangan Umum Kenaikan Kelas (UKK) kelas V SD Negeri 2 krikil berada pada kategori kurang.

Hasil Tindakan Siklus 1

Pertemuan 1. Perencanaan

Tahap ini dilaksanakan pada 11 Januari 2020. Pada tahap ini peneliti menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) materi pengertian volume dengan indikator: menjelaskan satuan yang digunakan dalam mengukur volume kubus

Pertemuan 1. Pelaksanaan

Pelaksanaan pembelajaran siklus I pertemuan 1 meliputi: (a) Siswa mengamati kardus berbentuk kubus yang berada di meja guru secara berkelompok dengan waktu yang telah ditentukan; (b) Guru menjelaskan tentang satuan yang digunakan dalam mengukur volume kubus; (c) Siswa secara berkelompok satu kelompok 3 atau 4 orang mengubah satuan volume yang satu ke satuan volume yang lain; (d) Siswa diberi kesempatan untuk bertanya.

Pertemuan 1. Observasi

Kegiatan observasi dilaksanakan secara kolaboratif dengan melibatkan teman sejawat, dalam hal ini guru senior untuk mengamati motivasi belajar siswa dan aktivitas guru. Aspek yang diamati dari siswa mencakupi: cita-cita atau aspirasi siswa, kemampuan belajar, kondisi siswa, kondisi lingkungan siswa, unsur-unsur dinamis dalam belajar, dan upaya guru mengajar siswa. Sedangkan untuk guru aspek yang diamati menggunakan Instrumen

Observasi Guru.

Pertemuan 1. Refleksi

Kegiatan refleksi dilakukan dengan mengkaji peningkatan motivasi dan hasil belajar siswa dengan ketercapaian indikator kinerja. Refleksi juga dilakukan untuk menemukan kekuatan dan kelemahan selama pelaksanaan penelitian. Kelemahan dalam pelaksanaan penelitian digunakan guru untuk memperbaiki pelaksanaan penelitian selanjutnya, sedangkan kekuatan penelitian dijadikan bahan meningkatkan kualitas penelitian yang akan dilaksanakan berikutnya.

Pertemuan 2. Perencanaan

Tahap ini dilaksanakan pada 13 Januari 2020. Pada tahap ini penulis menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran materi pengertian volume dengan indikator: menjelaskan pengertian volume kubus beserta satuan yang digunakan dalam mengukur volume kubus.

Pertemuan 2. Pelaksanaan

Pelaksanaan pembelajaran siklus I pertemuan 2 meliputi: (a) Guru menunjukkan gambar berbentuk kubus; (b) Guru meminta siswa mengamati gambar yang ditunjukkan guru dengan seksama; (c) Guru menjelaskan tentang pengertian volume dan unsur yang digunakan dalam mengukur volume kubus; (d) Siswa secara berkelompok satu kelompok 3 atau 4 orang menghitung volume kubus dengan menggunakan satuan kubus kecil dengan panjang rusuk 1 cm; (e) Siswa diberi kesempatan untuk bertanya; (f) Siswa mempresentasikan hasil diskusi.

Pertemuan 2. Observasi

Kegiatan observasi dilaksanakan secara kolaboratif dengan melibatkan teman sejawat, dalam hal ini guru senior untuk mengamati motivasi belajar siswa dan aktivitas guru. Aspek yang diamati dari siswa mencakupi: aspirasi siswa, kemampuan belajar, kondisi siswa, kondisi lingkungan siswa, unsur-unsur dinamis dalam belajar, dan upaya guru mengajar siswa. Sedangkan untuk guru aspek yang diamati menggunakan Instrumen Observasi Guru.

Pertemuan 2. Refleksi

Kegiatan refleksi dilakukan dengan mengkaji peningkatan motivasi dan hasil belajar siswa dengan ketercapaian indikator kinerja. Refleksi juga dilakukan untuk menemukan kekuatan dan kelemahan selama pelaksanaan penelitian. Kelemahan dalam pelaksanaan penelitian digunakan guru untuk memperbaiki pelaksanaan penelitian selanjutnya, sedangkan kekuatan penelitian dijadikan bahan meningkatkan kualitas penelitian yang akan dilaksanakan berikutnya.

Pertemuan 3. Perencanaan

Tahap ini dilaksanakan pada 14 Januari 2020. Yang dilakukan oleh Guru adalah: Menyiapkan RPP dan mencermati langkah-langkah pelaksanaan agar pelaksanaan penelitian sesuai dengan yang tertuang dalam RPP; Mengecek tes tertulis dan lembar observasi; Mengecek Instrumen Observasi Guru; Menyiapkan alat peraga dan media pembelajaran.

Pertemuan 3. Pelaksanaan

Yang terjadi dalam pembelajaran adalah: Sis-

wa mengamati benda-benda berbentuk kubus dan balok yang berada di dalam kelas secara berkelompok dengan waktu yang telah ditentukan; Guru menjelaskan cara menghitung volume kubus dan balok menggunakan potongan-potongan kertas kecil berbentuk persegi dengan Panjang sisi 1cm; Siswa menempelkan potongan kertas kecil disetiap sisi kubus atau balok, kegiatan dilakukan dengan teman sebangku; Siswa menjelaskan tentang volume kubus atau balok yang sudah mereka tempelkan kertas kecil di setiap sisinya di depan kelas; Kegiatan pembelajaran diakhiri dengan evaluasi.

Berdasarkan data evaluasi hasil belajar matematika siklus I diperoleh data untuk nilai tertinggi sebesar 90, nilai terendah sebesar 40, dan rata-rata hasil belajar matematika sebesar 66 dengan ketuntasan belajar sebesar 70%.

Diketahui bahwa sebanyak 2 orang (20%) memperoleh hasil belajar matematika dalam kategori sangat baik, 1 orang (10%) kategori baik, 4 orang (40%) kategori cukup, 2 orang (20%) kategori kurang, dan 1 orang (10%) kategori sangat kurang. Bila dilihat dari rata-rata hasil belajar matematika siswa sebesar 66 maka dapat diketahui bahwa secara keseluruhan hasil belajar matematika siswa kelas V SD Negeri 2 Krikil berada pada kategori cukup.

Kegiatan observasi dilaksanakan secara kolaboratif dengan melibatkan teman sejawat, dalam hal ini guru senior untuk mengamati motivasi belajar siswa dan aktivitas guru. Aspek yang diamati dari siswa mencakupi: cita-cita atau aspirasi siswa, kemampuan belajar, kondisi siswa, kondisi lingkungan siswa, unsur-unsur dinamis dalam belajar, dan upaya guru mengajar siswa.

Diketahui bahwa rata-rata skor motivasi belajar siswa kelas V SD Negeri 2 Krikil dalam pembelajaran matematika yang menggunakan metode Pembelajaran Seleksi Soal Evaluasi Terpadu 5 Unsur Pendidikan sebesar 81,60% termasuk kategori baik. Selain observasi motivasi belajar siswa, juga dilakukan observasi terhadap proses pembelajaran yang dilakukan guru. Observasi dilakukan dengan menggunakan Instrumen Observasi Guru. Berdasarkan hasil Instrumen Observasi Guru tentang pelaksanaan pembelajaran diperoleh data rata-rata skor 84,00% termasuk kategori baik.

Pertemuan 3. Refleksi

Berdasarkan aktivitas kegiatan siklus I dapat diketahui bahwa rata-rata hasil belajar matematika sebesar 66 (cukup) dengan ketuntasan individu baru mencapai 70%; rata-rata motivasi belajar sebesar 81,60% (baik), dan rata-rata proses pembelajaran guru sebesar 84% (baik).

Kelebihan siklus I adalah siswa sudah memiliki motivasi belajar karena guru sudah mendesain pembelajaran yang menyenangkan. Kelemahan siklus I adalah masih terdapat siswa yang memperoleh hasil belajar di bawah KKM dan guru masih direpotkan dengan urusan persiapan metode Pembelajaran Seleksi Soal Evaluasi Terpadu 5 Unsur Pendidikan khususnya dalam penyiapan media pembelajarannya. Karena belum memenuhi indikator keberhasilan yang ditetapkan peneliti maka diperlukan siklus selanjutnya.

Hasil Tindakan Siklus II

Pertemuan 1. Perencanaan

Tahap ini dilaksanakan pada 8 Februari 2020.

Yang dilakukan oleh Guru adalah: Menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran materi masalah yang berkaitan dengan volume kubus dengan indikator: menyelesaikan permasalahan yang berkaitan dengan volume kubus; Menyiapkan instrumen penelitian (tes tertulis dan lembar observasi); Menyiapkan Instrumen Observasi Guru; dan Menyiapkan alat peraga dan media pembelajaran.

Pertemuan 1. Pelaksanaan

Yang terjadi dalam pembelajaran adalah: Siswa mengamati gambar di papan tulis; Guru menjelaskan cara menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan volume kubus; Siswa secara berkelompok satu kelompok terdiri dari 3 atau 4 orang menyelesaikan tugas yang diberikan guru mengenai volume kubus dan balok; Siswa menjelaskan hasil pekerjaan mereka di depan kelas.

Pertemuan 1. Observasi

Kegiatan observasi dilaksanakan secara kolaboratif dengan melibatkan teman sejawat, dalam hal ini guru senior untuk mengamati motivasi belajar siswa dan aktivitas guru. Aspek yang diamati dari siswa mencakupi: cita-cita atau aspirasi siswa, kemampuan belajar, kondisi siswa, kondisi lingkungan siswa, unsur-unsur dinamis dalam belajar, dan upaya guru mengajar siswa. Sedangkan untuk guru aspek yang diamati menggunakan Instrumen Observasi Guru.

Pertemuan 1. Refleksi

Kegiatan refleksi dilakukan dengan mengkaji peningkatan motivasi dan hasil belajar siswa dengan ketercapaian kinerja. Refleksi juga

dilakukan untuk menemukan kekuatan dan kelemahan selama pelaksanaan penelitian. Kelemahan dalam pelaksanaan penelitian digunakan guru untuk memperbaiki pelaksanaan penelitian selanjutnya, sedangkan kekuatan penelitian dijadikan bahan meningkatkan kualitas penelitian yang akan dilaksanakan berikutnya.

Pertemuan 2. Perencanaan

Tahap ini dilaksanakan pada 10 Februari 2020. Yang dilakukan oleh Guru adalah: Menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran materi masalah yang berkaitan dengan volume balok dengan indikator: menyelesaikan permasalahan yang berkaitan dengan volume balok; Menyiapkan instrumen penelitian (tes tertulis dan lembar observasi); Menyiapkan Instrumen Observasi Guru; Menyiapkan alat peraga dan media pembelajaran.

Pertemuan 2. Pelaksanaan

Yang terjadi dalam pembelajaran adalah: Siswa mengamati gambar berbentuk balok di papan tulis; Guru menjelaskan cara menghitung volume balok; Siswa secara berkelompok satu kelompok terdiri dari 3 atau 4 orang memecahkan masalah sehari-hari yang berkaitan dengan volume balok; Siswa menjelaskan hasil pekerjaan mereka di depan kelas.

Pertemuan 2. Observasi

Kegiatan observasi dilaksanakan secara kolaboratif dengan melibatkan teman sejawat, dalam hal ini guru senior untuk mengamati motivasi belajar siswa dan aktivitas guru. Aspek yang diamati dari siswa mencakupi: cita-cita atau aspirasi siswa, kemampuan belajar,

kondisi siswa, kondisi lingkungan siswa, unsur-unsur dinamis dalam belajar, dan upaya guru mengajar siswa. Sedangkan untuk guru aspek yang diamati menggunakan Instrumen Observasi Guru.

Pertemuan 2. Refleksi

Kegiatan refleksi dilakukan dengan mengkaji peningkatan motivasi dan hasil belajar siswa dengan ketercapaian indikator kinerja. Refleksi juga dilakukan untuk menemukan kekuatan dan kelemahan selama pelaksanaan penelitian. Kelemahan dalam pelaksanaan penelitian digunakan guru untuk memperbaiki pelaksanaan penelitian selanjutnya, sedangkan kekuatan penelitian dijadikan bahan meningkatkan kualitas penelitian yang akan dilaksanakan berikutnya.

Pertemuan 3. Perencanaan

Tahap ini dilaksanakan pada 11 Februari 2020. Yang dilakukan oleh Guru adalah: Mengecek RPP yang sudah disusun sebelumnya, mencermati tujuan dan evaluasi yang akan diberikan; Mengecek instrumen penelitian yang berupa tes tertulis dan lembar observasi; Mengecek Instrumen Observasi Guru; Menyiapkan alat peraga dan media pembelajaran.

Pertemuan 3. Pelaksanaan

Yang terjadi dalam pembelajaran adalah: Siswa mengamati gambar balok di papan tulis; Guru menjelaskan cara menghitung volume balok; Siswa secara berkelompok satu kelompok terdiri dari 3 atau 4 orang menyelesaikan persoalan yang berkaitan dengan volume balok yang diberikan oleh Guru; Siswa

menjelaskan mengenai persoalan yang sudah mereka selesaikan di depan kelas, dilanjutkan tanya jawab dari siswa; Kegiatan pembelajaran diakhiri dengan evaluasi.

Berdasarkan data hasil belajar matematika siklus II diperoleh data untuk nilai tertinggi sebesar 100, nilai terendah sebesar 50, dan rata-rata hasil belajar matematika sebesar 74,00 dengan ketuntasan belajar sebesar 90%.

Diketahui bahwa sebanyak 3 orang (30%) memperoleh hasil belajar matematika dalam kategori sangat baik, 1 orang (10%) kategori baik, 5 orang (50%) kategori cukup, dan 1 orang (10%) kategori kurang. Bila dilihat dari rata-rata hasil belajar matematika siswa sebesar 74,00 maka dapat diketahui bahwa secara keseluruhan hasil belajar matematika siswa kelas V SD Negeri 2 Krikil berada pada kategori baik.

Kegiatan observasi dilaksanakan secara kolaboratif dengan melibatkan kepala sekolah dan teman sejawat untuk mengamati tingkah laku dan sikap siswa ketika mengikuti pembelajaran matematika melalui metode pembelajaran seleksi soal evaluasi terpadu 5 unsur pendidikan berbantu media gambar berbantu media gambar. Di samping itu, observasi juga dilakukan terhadap guru yang menerapkan metode Pembelajaran Seleksi Soal Evaluasi Terpadu 5 Unsur pendidikan dalam pembelajaran matematika.

Diketahui bahwa rata-rata skor motivasi belajar siswa kelas V SD Negeri 2 Krikil dalam pembelajaran matematika yang menggunakan metode Pembelajaran Seleksi Soal Evaluasi Terpadu 5 Unsur pendidikan sebesar 91,00% termasuk kategori baik sekali.

Selain observasi motivasi belajar siswa, juga dilakukan observasi terhadap proses

pembelajaran yang dilakukan guru. Observasi dilakukan dengan menggunakan Instrumen Observasi Guru. Berdasarkan hasil Instrumen Observasi Guru tentang pelaksanaan pembelajaran memperoleh rata-rata skor 85% termasuk kategori baik.

Pertemuan 3. Refleksi

Berdasarkan aktivitas kegiatan siklus II dapat diketahui bahwa rata-rata hasil belajar matematika sebesar 74 (baik) dengan ketuntasan 90%; rata-rata motivasi belajar sebesar 91,00% termasuk kategori baik sekali, dan rata-rata proses pembelajaran guru sebesar 85 (baik) yang diperoleh dari skor Instrumen Observasi Guru.

Secara umum tidak ada kelemahan yang cukup mengganggu dalam proses pembelajaran matematika, hanya masih terdapat 1 siswa yang belum tuntas dalam pembelajaran, sehingga guru perlu mendampingi siswa dengan memberikan remedial yang sesuai dengan karakteristik siswa. Sedangkan kelebihan siklus II adalah tingginya motivasi belajar siswa dalam proses pembelajaran sehingga suasana pembelajaran menjadi lebih bermakna. Siswa terlibat aktif dalam proses pembelajaran. Demikian juga guru, mampu mendesain pembelajaran yang multimakna khususnya pembelajaran matematika yang menggunakan metode pembelajaran seleksi soal evaluasi terpadu 5 unsur pendidikan berbantu media gambar berbantu media gambar.

Adanya peningkatan hasil belajar siswa, motivasi belajar, dan aktivitas pembelajaran guru yang sudah memenuhi indikator keberhasilan yang ditetapkan peneliti maka tidak diperlukan siklus selanjutnya. Dengan demikian hipotesis tindakan penelitian ini yang menyatakan bahwa dengan menerapkan me-

tode pembelajaran seleksi soal evaluasi terpadu 5 unsur pendidikan berbantu media gambar berbantu media gambar secara optimal dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar matematika mengenai volume bangun ruang pada siswa kelas V SD Negeri 2 Krikil Kabupaten Kendal tahun pelajaran 2019/2020, sudah tercapai.

Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa terdapat peningkatan motivasi dan hasil belajar matematika materi volume bangun ruang melalui metode pembelajaran seleksi soal evaluasi terpadu 5 unsur pendidikan berbantu media gambar berbantu media gambar. Hal tersebut diindikasikan dari peningkatan perolehan rata-rata motivasi belajar siklus I sebesar 81,60% menjadi 91,00% pada siklus II. Demikian juga hasil belajar siklus I sebesar 66 dengan ketuntasan belajar individu 70% meningkat menjadi 74 dengan ketuntasan belajar individu 90% pada siklus II. Sementara itu, keterampilan guru dalam proses pembelajaran matematika juga mengalami peningkatan, pada siklus I sebesar 84 (baik) meningkatkan menjadi 85 (baik) pada siklus II.

Terjadinya hipotesis tindakan dalam penelitian ini membuktikan bahwa penerapan metode pembelajaran seleksi soal evaluasi terpadu 5 unsur Pendidikan berbantu media gambar dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa. Di samping aspek kognitif siswa, penerapan model tersebut juga mampu meningkatkan aspek afektif dan psikomotor. Aspek afektif yang tampak yakni kesungguhan, keberanian, sementara aspek psikomotor dapat dilihat dari kecepatan dan ketepatan siswa menyelesaikan serangkaian tugas.

Hal tersebut sesuai dengan pendapat

Sudjana (2002) bahwa dalam pembelajaran terdapat tiga ranah yang menjadi fokus peningkatan kualitas pembelajaran yakni ranah kognitif, ranah efektif, dan ranah psikomotoris. Dengan demikian hasil penelitian tindakan kelas ini dapat dijadikan rujukan oleh peneliti lain yang hendak menelaah dan menindakkritisi sebagai fenomena aktual bidang pendidikan khususnya dalam hal inovasi pembelajaran.

Oleh karena itu guru perlu menciptakan interaksi edukatif. Interaksi edukatif adalah suatu gambaran hubungan aktif dua arah antara guru dan anak didik yang berlangsung dalam ikatan tujuan pendidikan interaksi edukatif apabila secara sadar mempunyai tujuan mendidik, untuk mengantarkan anak didik ke arah kedewasaannya. Peran guru dan interaksi edukatif adalah yang dengan sadar berusaha untuk mengubah tingkah laku, sikap, perbuatan anak didik menjadi lebih baik, dewasa dan bersusila yang cakap, yang harus bersikap aktif dalam interaksi edukatif adalah guru dan anak didik. Aktif dalam sikap, mental dan perbuatan.

Peranan guru dalam interaksi pada kegiatan pembelajaran dengan metode pembelajaran seleksi soal evaluasi terpadu 5 unsur pendidikan berbantu media gambar berbantu media gambar berbantu media gambar dapat diubah menjadi interaksi yang bernilai edukatif yaitu interaksi yang dengan meletakkan tujuan untuk mengubah tingkah laku dan perbuatan seseorang, yang akhirnya memunculkan istilah guru disatu pihak dan anak didik di lain pihak. Keduanya berada dalam interaksi edukatif dengan posisi, tugas dan tanggung jawab yang berbeda, namun dalam mencapai tujuan sama. Guru mempunyai tanggung jawab untuk mengantarkan

anak didik ke arah kedewasaan dengan memberikan ilmu pengetahuan serta membimbingnya. Sedangkan anak didik berusaha untuk mencapai tujuan itu dengan bantuan dan pembinaan dari guru. Interaksi edukatif haruslah menggambarkan hubungan aktif dua arah dengan sejumlah pengetahuan sehingga interaksi itu merupakan hubungan yang bermakna dan kreatif. Semua unsur interaksi ini harus berproses dalam ikatan tujuan pendidikan.

Dari hasil penelitian dengan metode pembelajaran seleksi soal evaluasi terpadu 5 unsur pendidikan berbantu media gambar berbantu media gambar ternyata mampu membangun interaksi edukatif. Hal ini diindikasikan dengan keberhasilan guru untuk membantu anak didik dalam suatu perkembangan tertentu dengan menempatkan anak didik sebagai pusat perhatian, sedangkan unsur lainnya sebagai pengantar dan pendukung. Dengan demikian jelaslah bahwa metode pembelajaran seleksi soal evaluasi terpadu 5 unsur pendidikan berbantu media gambar berbantu media gambar berbantu media gambar dapat meningkatkan hasil belajar dan aktivitas siswa ke arah yang lebih baik.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas ini dapat disimpulkan bahwa: pertama, terdapat peningkatan aktivitas proses belajar dalam pembelajaran matematika setelah menerapkan metode pembelajaran seleksi soal evaluasi terpadu 5 unsur pendidikan berbantu media gambar pada siswa kelas V SD Negeri 2 Krikil Kecamatan Pageruyung Kendal Tahun Pelajaran 2019/2020. Hal tersebut diindikasikan

kan dari peningkatan skor rata-rata motivasi belajar siswa pada siklus I sebesar 81,60 (baik) meningkat menjadi 91,00 (baik sekali) pada siklus II. Dan kedua, terdapat peningkatan hasil belajar tentang volume bangun ruang dalam pembelajaran matematika dengan menerapkan metode pembelajaran seleksi soal evaluasi terpadu 5 unsur pendidikan berbantu media gambar berbantu media gambar berbantu media gambar pada siswa kelas V SD Negeri 2 Krikil Kecamatan Pageruyung Kabupaten Kendal Tahun Pelajaran 2019/2020. Hal tersebut diindikasikan dari peningkatan rata-rata hasil belajar siswa siklus I sebesar 66 dengan ketuntasan belajar individual mencapai 70% meningkat menjadi 74 dengan ketuntasan belajar individual 90% pada siklus II.

Saran

Berdasarkan kesimpulan tersebut, maka peneliti menyarankan hal-hal sebagai berikut:

- Para guru sekolah dasar, hendaknya lebih memiliki komitmen yang tinggi dalam menjalankan tugasnya dengan melaksanakan tugas pokok secara profesional, mengkaji, dan menerapkan berbagai inovasi pembelajaran secara variatif sebagai upaya untuk meningkatkan hasil belajar matematika;
- Para kepala Sekolah Dasar dan Pengawas Sekolah, hendaknya lebih mengintensifkan perannya sebagai supervisor agar

guru sekolah dasar memiliki motivasi dalam menerapkan model-model pembelajaran yang bermakna. Terlebih, pemberian kesempatan untuk mengikuti penataran, bintek, workshop, dan sejenisnya kepada guru perlu mendapat perhatian.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. (2002). *Prosedur Penelitian: Suatu pendekatan Praktek*. Jakarta: rineka Cipta
- Hamalik, O. (2001). *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara
- Hariwijaya. (2009). *Meningkatkan Kecerdasan Matematika*. Yogyakarta: Tugu Publiser
- Marsigit. (2003). *Metodologi Pembelajaran Matematika*. Yogyakarta: FMIPA UNY
- Masykur, M. dan Karim, A. (2007). *Mathematical Intelegence: Cara Cerdas Melatih Otak dan Menanggulangi kesulitan Belajar*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media
- Muliawan, J.U. (2016). *45 Model Pembelajaran Spektakuler*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media
- Permendikbud No 22 tahun 2016 *Tentang Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah*. Jakarta: BP Media Pustaka Mandiri
- Sudjana, N. (2002). *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algensindo
- Sudjana, N. (2010). *Dasar-dasar Proses Belajar*. Bandung: Sinar Baru
- Sugihartono. (2007). *Psikologi pendidikan*. Yogyakarta: UNY Press
- Supardi. (2006). *Metodologi Penelitian*. Mataram: Yayasan Cerdas Press
- Syah, M. (2003). *Psikologi Belajar*. Jakarta: PT. Raja Grafindo
- Undang Undang RI No 14 Tahun 2005 *Tentang Guru dan Dosen*. Jakarta: BP Media Pustaka Mandiri
- Wahidmurni, AM, dan Ridho. A. (2010). *Evaluasi Pembelajaran: Kompetensi dan Prakti*. Yogyakarta: Nuha Letera